

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Dukungan suami akseptor KB implant di Desa Tolotio kategori mendukung 18 orang (43,8 %) dan kategori tidak mendukung 14 orang (56,2 %). Responden yang tidak mendapat dukungan suami karena dianggap dukungan suami dan tidak rutin harus diantar kontrol maupun ke pelayanan kesehatan istri dianggap belum paham secara baik apa itu kontrasepsi, guna dan keuntungannya. Sehingga suami jarang untuk mencari informasi kontrasepsi maupun konsultasi ke pelayanan KB.
2. Gaya hidup akseptor KB Implan di Desa Tolotio kategori sehat 31 orang (96,9 %) dan kategori kurang sehat 1 orang (3,1 %). Responden terapkan perilaku konsumsi makan dan minum yang sehat, aktivitas fisik yang baik, istirahat tidur yang cukup dan management stress yang baik.
3. Kualitas hidup akseptor KB Implan di Desa Tolotio kategori baik 26 orang (81,2 %) dan kategori kurang baik 6 orang (18,8 %). yaitu 6 responden atau sebesar (18,8%). Responden termasuk di kategori kualitas hidup baik, karena responden merasa tidak ada perubahan fisik setelah menggunakan KB ini. Selain itu responden mendapatkan dukungan suami, semakin tinggi dukungan suami maka semakin baik pula kualitas hidup seseorang dan semakin sejahtera keluarga itu.
4. Ada hubungan antara dukungan suami dengan kualitas hidup akseptor kb implant di desa Tolotio. Hal ini dapat di lihat dari hasil uji *chi-square* yaitu $p\text{-value}=0,040$ dimana nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Adanya

hubungan antara dukungan suami dengan kualitas hidup akseptor penggunaan KB implant didesa Tolotio didasarkan pada faktor usia masyarakat yang sudah diatas 40 tahun mendapat dukungan suami dikarenakan faktor resiko yang dipertimbangkan oleh keluarga ketika hamil diatas usia 40 tahun dapat berisiko bagi ibu untuk proses kehamilan nanti dan factor ekonomi keluarga menjadi alasan utama mengapa didesa Tolotio mendapatkan dukungan suami.

5. Ada hubungan antara gaya hidup dengan kualitas hidup akseptor kb implant di desa Tolotio. Hal ini dapat di lihat dari hasil uji *chi-square* yaitu $p\text{-value}=0,034$ dimana nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Adanya hubungan antara gaya hidup dengan kualitas hidup akseptor kb implant didesa Tolotio didasari oleh beberapa hal. Aspek pertama yaitu dari segi geografis. wilayah Desa Tolotio yang dekat dengan pantai membuat masyarakat desa Tolotio terlebih khusus ibu-ibu selain sebagai IRT mereka melakukan pekerja sampingan seperti menjual ikan. Hal ini membuat aktifitas masyarakat Tolotio terlebih khusus ibu-ibu mempunyai aktifitas lain. Dilihat juga dari data penghasilan masyarakat tolotio berdasarkan dimana masyarakat Tolotio lebih banyak berpenghasilan drata-rata kurang dari 2 juta rupiah dengan jumlah anak dalam keluarga smebagian besar mempunyai anak lebih dari 2 orang sehingga pola hidup masyarakat desa Tolotio jauh dari kata berlebihan sehingga penggunaan KB implant lebih cocok bagi masyarakat desa Tolotio dibandingkan dengan jenis KB lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disarankan sebagai berikut :

1. Untuk Aparatur Desa

Disarankan dapat mengingatkan kinerja serta memberikan informasi pada pengguna akseptor KB dan calon pengguna KB Implant tentang kontrasepsi

2. Untuk Masyarakat

Disarankan agar dapat meningkatkan Gerakan Masyarakat Sehat dengan mengatur Pola Hidup Bersih dan Sehat.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abasiattai, A. M., Utuk, N. M. and Inyang-etoh, E. C. 2014. 'Subdemal Contraceptive Implants: Profile of Acceptors in a Tertiary Hospital in Southern Nigeria' *International journal of Gynecology, Obstetrics and Neonatal Care*, 1(October), pp. 9-13. doi 10.15379/2408-9761.2014.01.01.3.
- Armini, N. K. A., Yunitasari, E., Triharini, M., Kusumaningrum, T., Pradanie, R., & Nastiti, A. A. 2016. *Buku Keperawatan Maternitas 2*. (A. P. Sabila & G, E. Aurizki, Eds.) (1st sd.). Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
- Asrinah, Shinta, S.P., Dewie.S., Ima,S.M., Dian, N.S. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azzet, A. M. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (p. 11). Yogyakarta: Azzrus Media.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Hasil Sensus Penduduk 2015, Data Agregat per Provinsi. Jakarta
- Budisuari, M. A. D. T. R. 2011. Analisis Pengembangan kebijakan keluarga berencana. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 14 No. 1
- Cristobal, I., Ignacio, L., De, E., Perulero, N., Arbat, A., & Canals, I. 2016. One year quality of life measured with SEC-QoL in levonorgestrel 52 mg. *Contraception*, 93 (4), 367–371. <https://doi.org/10.1016/j.contraception.2015.12.014>.
- Darmawati. 2011. Effect of Counseling Effectiveness on Husband ' s Support in Decision Making and Contraception Selection, III(1), 21–31.
- Departement of Economic and Social Affairs. 2017. *World Family Planning*. New York: United Nations.
- Effendi, F., & Makhfludi. 2009. *Keperawatan Kesehatan Komunitas: teori dan Praktek dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Friedman, MM, Bowden, VR & Jones, EGC 2010, *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Ferreira, M., Vicente, S., Duarte, J., & Chaves, C. 2015. Quality of Life of Women with Infertility. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 165, 21– 29. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.600>.

- Hartanto, 2004. *KB dan Kontrasepsi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Hadisaputra, W. and Sutrisna, L. T. 2014 ‘Contraception for Women with Diabetes Melitus Kontrasepsi untuk Perempuan dengan Diabetes Melitus’, *Indones J Obstet Gynecol*, Vol 2, p. Hlm 4.
- Humayrah, W. 2009. *Faktor Gaya Hidup Dalam Hubungannya dengan Risiko Kegemukan Orang Dewasa di Provinsi Sulawesi Utara*, DKI Jakarta, dan Gorontalo. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Kemendag RI. 2013. *Analisis Dinamika Konsumsi Pangan Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Kemenkes 2013. *Situasi keluarga berencana di Indonesia*. Jakarta.
- Kemenkes RI.2014. *Profil kesehatan Indonesia*. Kementerian Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI.2018. *Profil kesehatan Indonesia*. Kementerian Republik Indonesia, Jakarta.
- Mufdillah, & Aryekti. 2016. Dukungan Suami Terhadap Kejadian Drop Out Bagi Akseptor KB di Desa dan Kota Di Daerah Yogyakarta. *Musawa*, 15(1), 104- 113.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nursalam (2016) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Ed 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Pinem, S. 2009. *Kesehatan reproduksi dan kontrasepsi*, Jakarta: Trans Info Media.
- Rafidah, I., & Wibowo, A. 2012. Pengaruh dukungan suami terhadap kepatuhan akseptor melakukan kb suntik. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 1, 72–78. Retrieved from [http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-8.IdaRafidah-AriefWibowo\(Volume1Nomor1\).pdf](http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-8.IdaRafidah-AriefWibowo(Volume1Nomor1).pdf).
- Saifuddin, A. 2013. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*, Jakarta, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Septianingrum, Y., Wardani, E. M., & Kartini, Y. 2018. Factors Affecting the High Rates of 3 Month Injection Contraceptive Acceptors, 5(1), 15–19. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i1.ART.p015>.

- Sufa, S. A., Christantyawati, N., Ayu, R., & Jusnita, E. 2017. *Tren gaya Hidup Sehat dan Saluran Komunikasi Pelaku Pola Makan Food Combining*. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 1(2), 105-120.
- Sugiyono. 2011. *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Suratum et, al. 2008. *Pelayanan Keluarga Berencana dan Pelayanan Kotrasepsi*, Jakarta, Trans Info Media
- Velonjara, J., Crouthamel, B., Malley, G. O., Wiggins, M., Matemo, D., Johnston, G., Drake, A. L. 2018. Sexual & Reproductive Healthcare Motherhood increases support for family planning among Kenyan adolescents. *Sexual & Reproductive Healthcare*, 16(February), 124–131. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2018.03.002>.
- Yacobson, I., Christopherson, K., & Michaelides, T. 2012. *Facts For Family Planning*(pp. 1-122). Baltimore: USAID
- Yeni, 2018. *Hubungan Dukungan Suami dan Gaya Hidup Dengan Status Gizi Akseptor KB Implan*. Surabaya.